

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data tahun 2013-2015 yang berkaitan dengan variabel-variabel bebas dari faktor-faktor Kepemilikan Manajerial (KM) sebagai variabel X_1 , Kepemilikan Institusional (KI) variabel X_2 , dan *Investment Opportunity Set* (IOS) variabel X_3 terhadap variabel terikat Y, Kebijakan Hutang yang menggunakan uji statistik, maka kesimpulan hasilnya sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI cenderung memiliki persentase yang sangat kecil dan cenderung tetap. Dapat disimpulkan tidak semua perusahaan tekstil dan garmen merasa perlu untuk mengikutsertakan pihak manajemen dalam kepemilikan saham, hal ini dapat disebabkan oleh karena pemegang saham telah memiliki kepercayaan penuh pada kinerja perusahaan.

Dengan melihat persentase kepemilikan institusional yang sangat besar dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki pengawasan yang cukup terhadap kinerja perusahaan.

Investment opportunity set pada seluruh perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015 terus mengalami penurunan, sehingga dapat disimpulkan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI kurang dapat memanfaatkan investasi aset produktifnya.

2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian, ketika kepemilikan manajerial meningkat maka kebijakan hutang akan menurun. Sebaliknya, jika kepemilikan manajerial menurun, maka kebijakan hutang akan mengalami peningkatan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian, ketika kepemilikan institusional meningkat maka kebijakan hutang akan meningkat dan jika kepemilikan institusional menurun, maka kebijakan hutang juga akan menurun.
4. *Invesment opportunity set* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian, ketika *invesment opportunity set*

meningkat maka kebijakan hutang akan menurun. Sebaliknya, jika *investment opportunity set* menurun, maka kebijakan hutang akan mengalami peningkatan.

5. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *investment opportunity set* secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan hutang

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya perusahaan sektor tekstil dan garmen, untuk penelitian selanjutnya diharapkan cakupan sampel penelitian ditambahkan dengan menggunakan seluruh sektor yang terdapat di BEI dan menggunakan alat analisis lain, misalnya analisis lajur sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini menggambarkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *investment opportunity set* dapat membantu dalam meminimalisasi konflik keagenan serta mengurangi penggunaan hutang, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan untuk meningkatkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *investment opportunity set*.